

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah salah satu kebutuhan utama bagi setiap orang. Melalui komunikasi setiap orang dapat menyampaikan apa yang dipikirkannya, dirasakannya, maupun apa yang diharapkannya. Berbagai cara dilakukan untuk berkomunikasi. Ada yang dilakukan secara langsung tatap muka, dan ada pula yang dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan menggunakan berbagai media yang salah satunya adalah media sosial¹.

Perkembangan teknologi informasi pada hakekatnya merupakan sebuah proses transfer informasi. Dimana informasi dapat diartikan benda abstrak yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan positif maupun negatif. Mempercepat atau memperlambat keputusan. Dengan demikian informasi memiliki kekuatan, baik membangun maupun merusak, menjadi simbol dan kebutuhan masyarakat modern (masyarakat informasi). Teknologi digital memiliki beragam dampak dalam masyarakat modern. Namun di Indonesia, dampak dari teknologi digital terutama dalam rangka pemberdayaan masyarakat belum terasa signifikan. Pada era digital sekarang ini, seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, membuat perkembangan internet semakin melaju pesat². Dampak teknologi digital memiliki beragam dimensi yang saling terkait, dan membutuhkan perhatian tersendiri. Misalnya saja, berbicara mengenai penetrasi internet dan teknologi digital di Indonesia tentunya tidak dapat dilepaskan dari

¹ M. Fachri S dan Irwan S T (2018), (Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed) Jurnal Interaksi Vol : 2, No. 1, Hal 62, Januari

² Kusuma, D. F. dan Sugandi, M. S. (2018). (Strategi pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi pemasaran digital yang dilakukan oleh Dino Donuts) Jurnal Manajemen Komunikasi, Vol. 3, No. 1

permasalahan akses³. Informasi dapat bersumber dari manusia yang bisa berupa ide dan peristiwa (*event*). Untuk dapat menjadi informasi, ide harus dinyatakan baik dalam bentuk isyarat (simbol verbal). Informasi dapat dicari, dikumpulkan dan diolah menjadi informasi tercetak, informasi audio, dan informasi audio visual statis maupun gerak.

Motif individu menggunakan media juga dipengaruhi oleh tingkat kepuasan dan kegunaan media itu sendiri. Media digunakan individu untuk pemenuhan kepuasan dan kebutuhan yang berbeda-beda tiap individunya. Dengan demikian, “penyebab” penggunaan media terletak dalam lingkungan sosial atau psikologis yang dirasakan sebagai masalah dan media digunakan untuk menanggulangi masalah itu (pemuasan kebutuhan)⁴.

Menurut Wiryohandoyo⁵ teknologi komunikasi baru lainnya, internet membentuk kembali pola komunikasi dan interaksi sosial, karena pengenalan metode komunikasi yang baru akan selalu memodifikasi bagaimana orang menerima pesan. Sebuah aspek yang terbilang baru di dunia internet adalah media sosial. Media sosial⁶ adalah sebuah bentuk media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Kebutuhan manusia akan informasi di zaman sekarang bukan hanya melalui media tradisional seperti surat kabar, majalah, televisi maupun radio.

Perkembangan media baru yang luar biasa pesat dapat dikatakan turut memberi andil yang besar pada perubahan struktur sosial masyarakat. Media sosial sebagai

³ Detta R dkk (2019). (Pengembangan Konten Positif Sebagai Bagian Dari Gerakan Literasi Digital) Jurnal Kajian Komunikasi, Vol 7, No. 1, Hlm. 31-43 Juni

⁴ Eureka Intan Innova (2016). (Motif dan Kepuasan Pengguna Instagram di Komunitas *Instameet* Indonesia). Jurnal E-Komunikasi, Vol 4, No. 1, Hal 2

⁵ Wiryohandoyo, S. (2012). Perubahan Sosial dalam Masyarakat Modern. Yogyakarta: Tiara Wacana.

⁶ Fakhris A dan Sulih I D (2017). (Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang). Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 6, No. 2, Hal 70

media atau saluran yang digunakan untuk komunikasi *online*, interaksi, berbagi konten dan kolaborasi. Media sosial yang mendominasi adalah Facebook, Twitter, Instagram, dan *LinkedIn*. Alasan utama dari penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi untuk menjaga hubungan dengan teman dan keluarga dengan cara lebih mudah dan cepat. Selain memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, media sosial juga memiliki dampak negatif bagi penggunanya seperti insomnia, perubahan fisik, rasa inferior, kurang konsentrasi dan kurang produktif⁷.

Dalam perkembangan teknologi era masa kini telah menyediakan media komunikasi yang semakin bervariasi atau bermacam-macam bentuk baik wujudnya dan perangkat lunaknya. Dengan seiringan perkembangan zaman, kebutuhan yang manusia butuhkan terhadap sebuah pesan atau informasi akan selalu bertambah angkanya hal ini didukung juga oleh perkembangan teknologi. Adanya kemajuan dalam bidang teknologi komunikasi maka akan lebih memudahkan seluruh lapisan masyarakat dunia agar dapat mendapatkan informasi yang tidak akan terbatas, jarak, ruang, dan waktu. Sebagai salah satu contoh pada saat ini orang sangat mudah mendapatkan berbagai macam informasi yang telah terjadi di berbagai belahan dunia dengan cara tidak langsung datang ke tempat tersebut. Orang dapat berkomunikasi dengan siapa saja di belahan dunia hanya dengan memanfaatkan seperangkat komputer atau *smartphone* yang sudah tersambung dengan jaringan internet⁸.

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan yang diutamakan oleh setiap manusia. Dalam berkomunikasi setiap orang akan bisa menyampaikan apa yang ada didalam pikirannya, yang dirasakannya, ataupun yang diinginkan dan

⁷ Fellianti M dan Fairuz Z (2018). (Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap *Cyberbullying* Pada Remaja Pengguna Instagram), Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 7, No. 2 Oktober

⁸ Fakhris A dan Sulih I D (2017). (Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang). Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 6, No. 2, Hal 70

harapkannya. Apapun caranya pasti akan dilakukannya untuk berkomunikasi. Dengan cara bertatap muka langsung, dan ada juga yang dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan menggunakan beberapa media yang salah satunya adalah media sosial⁹.

Media sosial yang dibantu kecanggihan teknologi komunikasi salah satunya yaitu *smartphone*. Media sosial pada saat ini sangat digunakan oleh kebanyakan orang sebagai tempat untuk mencurahkan atau mengekspresikan pola kehidupan kesehariannya. Dan pada saat ini juga perkembangan media sosial sangat bisa dimanfaatkan lebih jauh, yang biasa hanya untuk menanyakan atau mengetahui keberadaan saja, melainkan sebagai sarana untuk pengganti kehidupan di dunia maya seperti mengirim pesan, memposting kegiatan sehari-sehari, berkomentar dipesan orang lain, menambah ikatan pertemanan lebih banyak dari berbagai daerah, mencari pasangan, dan sebagai wadah saling bertukar argumen dalam pendapat¹⁰.

Dalam masa era globalisasi saat ini teknologi semakin melaju pesat, tidak dapat kita sanggah lagi akan kehadirannya internet semakin akan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kegiatan pendidikan, sosialisasi, bisnis dan lain-lain. Pada kesempatan ini juga sangat dimanfaatkan oleh berbagai *Vendor smartphone* dan *tablet* dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat kalangan bawah juga yang menjalar dan menjadi *trend*. Semakin majunya dan kehadirannya *smartphone* maka media sosial pun akan mengiring berkembang pesat. Media sosial adalah situs dimana seseorang bisa membuat *web page* sendiri dan akan terhubung ke beberapa orang yang juga sudah memiliki dan tergabung

⁹ M. Fachri S dan Irwan S T (2018), (Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed) Jurnal Interaksi Vol : 2, No. 1, Hal 62, Januari

¹⁰ Fakhris A dan Sulih I D (2017). (Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang). Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 6, No. 2, Hal 70

dalam media sosial yang sama dalam berkomunikasi dan saling bertukar informasi¹¹. Jika media sosial yang tradisional masih menggunakan media *broadcast* dan media cetak, maka beda hal dengan media sosial yang menggunakan internet. Media sosial mengajak orang siapa saja agar tertarik untuk saling berpartisipasi dengan memberikan timbal balik secara terbuka, memberikan masukan, serta berbagi beberapa informasi dalam waktu yang sangat cepat dan tidak terbatas. Media sosial juga menghapus yang namanya batasan kasta atau jabatan dalam bersosialisasi di dunia maya.

Perkembangan pesat teknologi informasi semakin mempermudah dalam mencari dan mendapatkan informasi dengan menggunakan perangkat elektronik yang dimiliki. Akan tetapi dari perkembangan ini ada dampak yang ditimbulkan membentuk sebuah era digital. Informasi dan pesan lebih mudah untuk diakses tentu hal ini tidak lepas dari berkembangnya internet yang menjadi penunjang era digital. Teknologi internet menyebabkan munculnya media sosial yang memudahkan seseorang untuk berinteraksi¹².

Dalam menggunakan media sosial tentunya tidak ada batasan ruang dan waktu, kapan saja orang bisa berkomunikasi kapanpun waktunya dan dimanapun tempatnya. Tentunya kita tidak dapat memungkiri bahwasannya media sosial mempunyai daya untuk mempengaruhi dalam skala besar dalam kehidupan seseorang, yang asalnya dia mempunyai nama kecil didalam kehidupan akan tetapi dalam pengaruh yang sangat besar maka namanya bisa menjadi besar atau terkenal dengan adanya peran media sosial, begitu juga berlaku untuk sebaliknya. Bagi kalangan masyarakat Indonesia yang terkhususnya kalangan remaja,

¹¹ Fakhris A dan Sulih I D (2017). (Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang). Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 6, No. 2, Hal 70

¹² Aditya N, Dkk (2015). (Fenomena Meme Di Media Sosial: Studi Etnografi Virtual Posting Meme Pada Pengguna Media Sosial Instagram). Jurnal Sosioteknologi. Vol. 14, No.3, Hal 237-238 Desember

penggunaan media sosial seakan sudah menjadi candu dengan tiada hari tanpa membuka media sosial bisa sampai 24 jam mereka tidak akan lepas menggenggam *smartphone*. Media sosial terbesar dan yang paling sering orang digunakan oleh orang-orang antara lain: twitter, path, instagram, facebook, youtube, line, whatsapp dll. Dalam masing-masing media sosial tersebut mempunyai kelebihan khusus. Media sosial menyediakan banyak kemudahan sehingga orang-orang dapat betah dan nyaman menggunakannya agar bisa melupakan waktu kegiatan yang lainnya di dalam dunia maya¹³.

Di Indonesia keberadaan internet dimulai ketika tokoh-tokoh seperti RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, M. Ihsan, R. Soebiakto, Firman Siregar, Adi Indrayanto dan Onno W. Purbo yang membangun jaringan internet dari tahun 1992-1994¹⁴. Pengembangan internet itu dimulai melalui kegiatan radio amatir para Amateir Radio Club di ITB tahun 1986 membangun jaringan komunikasi BBS (*Bulletin Board System*).

Kehadiran berbagai jenis media sosial telah menambah alternatif bagi masyarakat untuk memilih media sosial. Setiap orang umumnya menggunakan berbagai jenis media sosial yang ada untuk berkomunikasi. Jika diperhatikan maka selain menggunakan facebook, seseorang juga menggunakan instagram, whatsapp dan media sosial lainnya untuk berkomunikasi. Namun jika dicermati frekuensi penggunaan media sosial tersebut maka akan didapati media sosial yang mana yang lebih banyak digunakan untuk berkomunikasi. Pengaruh yang paling banyak yaitu peningkatan media massa, jika pada awal munculnya media massa hanya berisikan tulisan-tulisan, sekarang hampir seluruh media massa khususnya

¹³ Dinar P dan Sulih I D (2017). (Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja (*Cyberbullying*)) Jurnal Reformasi Volume 7 No. 2

¹⁴ Tamburaka dan Apriadi (2013). Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. Jakarta: Rajawali Pers

sosial media instagram dihiasi oleh foto. Berita tak hanya dapat tersampaikan dari sebuah tulisan, foto pun dapat menyampaikan sebuah berita¹⁵.

Salah satu media sosial yang umum digunakan untuk berkomunikasi adalah instagram. Sejak kehadirannya, instagram cukup menarik perhatian penggunanya dari berbagai kalangan. Salah satu pengguna instagram adalah mahasiswa. Pemilihan instagram sebagai media untuk berkomunikasi tentunya tidak terlepas dari fasilitas yang tersedia dalam instagram tersebut. Dengan menggunakan handphone yang terkoneksi dengan internet, pengguna dapat mengunduh aplikasi instagram ke dalam handphone nya. Memanfaatkan instagram dalam dunia mahasiswa tentu saja tidak akan terlepas oleh beberapa faktor yang membuat mahasiswa menjadi terdorong akan kegunaan manfaat instagram tersebut¹⁶.

Secara garis besar bahwa perubahan media lama ke media baru mempengaruhi cara kita dalam berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan media. Internet merupakan salah satu media baru yang cukup dikenal oleh masyarakat luas. Media baru internet tersebut sudah ada mulai era tahun 1990an, kehadiran internet dewasa ini hampir mendominasi seluruh kegiatan manusia, bahkan internet bukan hanya tempat mencari informasi tetapi kini menjadi sumber pendapatan baik individu maupun lembaga¹⁷.

Cyberbullying merupakan istilah yang ditambahkan ke dalam kamus *OED* (*Oxford English Dictionary*) pada tahun 2010. Istilah ini merujuk kepada penggunaan teknologi informasi untuk menggertak orang dengan mengirim atau posting teks yang bersifat mengintimidasi atau mengancam. *OED* menunjukkan

¹⁵ Fakhris A dan Sulih I D (2017). (Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Kamera Indonesia Malang). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 6, No. 2, Hal 70

¹⁶ M. Fachri S dan Irwan S T (2018). (Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed) *Jurnal Interaksi* Vol : 2, No. 1, Hal 62, Januari

¹⁷ Dinar P dan Sulih I D (2017). (Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyimpangan Perilaku Remaja (*Cyberbullying*)) *Jurnal Reformasi* Volume 7 No. 2.

penggunaan pertama dari istilah ini pertama kali di Canberra pada tahun 1998, tetapi istilah ini sudah ada sebelumnya di artikel *New York Times* 1995 dimana banyak sarjana dan seorang penulis bernama Besley yang berasal dari Kanada yang meluncurkan *website cyberbullying* tahun 2013 dengan istilah *coining*¹⁸.

Faktor yang memicu terjadinya kasus *cyberbullying* tersebut salah satunya adalah adanya konformitas dalam kelompok teman sebaya. Menurut Worchel & Cooper, konformitas adalah penyesuaian atau perubahan persepsi, keyakinan dan perilaku seseorang karena adanya tekanan dan tuntutan dari kelompok pertemanan¹⁹.

Pengertian *bullying* mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman seperti adanya tindakan agresi yang dilakukan secara diam-diam seperti bergosip atau menyebarkan informasi mengenai teman sebaya ataupun orang yang tidak dikenal²⁰. Pada dasarnya *cyberbullying* merupakan salah satu jenis dari *bullying* yang dilakukan secara berulang. *Bullying* dilakukan untuk menyakiti atau mengganggu orang lain dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan sehingga individu atau kelompok yang lebih kuat dapat mengganggu individu atau kelompok yang tergolong lemah. Perilaku agresif tersebut berisi ketidakseimbangan kekuasaan baik secara fisik atau secara psikologis.

Cyberbullying juga diartikan sebagai bentuk intimidasi yang dilakukan pelaku untuk melecehkan korbannya melalui perangkat teknologi. Pelaku menggunakan berbagai cara untuk menyerang korban seperti mengirim pesan menyakitkan dan gambar yang mengganggu dan disebar ke orang lain untuk mempermalukan korban. Selain itu, pelaku tidak perlu menunjukkan identitas

¹⁸ Machsun R (2016). (Fenomena *Cyberbullying* Pada Remaja). Jurnal Khazanah Al-Hikmah, Vol. 4, No. 1, Hal 38-39, Januari – Juni

¹⁹ Devito, J. A. (2011). Komunikasi Antarmanusia. Tangerang: Karisma Publishing Group.

²⁰ Fellianti M dan Fairuz Z (2018). (Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap *Cyberbullying* Pada Remaja Pengguna Instagram), Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 7, No. 2 Oktober.

aslinya. Anonimitas ini membuat pelaku lebih mudah untuk menyerang korban tanpa harus memperlihatkan dirinya dan melihat respon fisik secara langsung dari korban. Efek keterpisahan jarak (*distancing*) dalam pemanfaatan penggunaan internet oleh para penggunanya, khususnya remaja, sering menyebabkan para pelaku *cyberbullying* mengatakan hal-hal yang tidak menyenangkan dan menghina dibandingkan dengan apa yang umumnya dilontarkan dalam situasi intimidasi secara langsung²¹.

Melihat akan fenomena *hate speech* yang terjadi pada media instagram tentunya sangatlah membuat resah bagi orang-orang yang menggunakan instagram karena sangatlah menyimpang dengan pengertian kegunaan media sosial terlebih lagi media instagram. Dalam akun minang kocak saat ini sangat marak dikalangan masyarakat Indonesia sangat banyak diperbincangkan karena postingannya, terutama bagi kalangan remaja dan mahasiswa yang menyukai dunia olahraga sepak bola luar negeri. Seperti salah satu contoh jika tim yang didukung mengalami kekalahan maka tentunya akun minang kocak akan membuat video, foto atau *meme* (gambar animasi) yang akan mengolok-olok tim sepakbola tersebut. Hubungannya dengan *cyberbullying* yang peneliti lakukan adalah bahwa setelah adanya *Hate Speech* yang dilakukan oleh akun minang kocak maka para pengikut (*Followers*) minang kocak akan merasa senang jika terdapat tim sepakbola yang tidak disukai itu kalah maka akan memposting ulang foto atau video yang dibuat oleh minang kocak serta bahkan sampai men-*tag* atau menandai orang yang mendukung tim sepakbola yang kalah. Tidak hanya itu, tim sepakbola yang menang, penggemarnya akan mengolok-olok penggemar tim sepakbola yang kalah, terlebih jika tim sepakbola yang kalah adalah tim sepak

²¹ Fellianti M dan Fairuz Z (2018). (Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap *Cyberbullying* Pada Remaja Pengguna Instagram), Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 7, No. 2 Oktober.

bola yang tidak disukai maka penggemar dari tim sepak bola yang menang tersebut akan lebih mengolok-olok sampai ke dunia nyata bukan hanya melalui media sosial saja dengan melakukan mencaci secara langsung dihadapan penggemar yang mendukung tim sepakbola yang kalah. Termasuk pada kalangan Mahasiswa UMY ini sendiri. Karena faktanya, dampak yang ditimbulkan dari perbuatan mengolok-olok penggemar tim sepakbola yang kalah tersebut akan lebih menyendiri, takut bertemu dengan orang-orang dan bahkan sampai membolos kuliah. Oleh sebab itu, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam “Pengaruh *Hate Speech* Akun Instagram Minang Kocak Terhadap *Cyberbullying* Mahasiswa UMY”.

B. Rumusan masalah

1. Berapa besar pengaruh *hate speech* pada akun instagram minang kocak terhadap mahasiswa umy?
1. Bagaimana tingkat perilaku mahasiswa umy mengenai *cyberbullying* pada akun instagram minang kocak?

C. Tujuan

1. Mengetahui pengaruh *hate speech* pada akun instagram minang kocak terhadap mahasiswa umy.
1. Mengetahui berapa besar perilaku mahasiswa umy mengenai *cyberbullying* pada akun instagram minang kocak.

D. Manfaat

1. Teoritis
Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat mengembangkan teori dalam disiplin ilmu komunikasi, mengenai dampak *hate speech* dan *cyberbullying* ini dikalangan mahasiswa.

2. Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun berbagai kebijakan terkait dalam mengatasi problematika di kalangan mahasiswa khususnya tentang *hate speech* dan *cyberbullying*.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur penelitian serupa yang lebih luas dan lebih mendalam.